

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian mengenai kemampuan penalaran matematis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah perbandingan ditinjau dari gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*, diperoleh simpulan hasil penelitian, yaitu:

1. Penalaran matematis siswa yang menjadi subjek penelitian ini dalam menyelesaikan masalah perbandingan ditinjau dari gaya kognitif *Field Dependent* (FD) cenderung mampu memenuhi empat indikator penalaran matematis dengan cukup baik, diantaranya mengajukan dugaan (89%), melakukan manipulasi matematis (72,2%), menyusun bukti serta memberikan argumen untuk mendukung kebenaran solusi (66,7%), dan menarik kesimpulan dari pernyataan yang ada (94,4%). Akan tetapi, siswa tersebut kurang mampu untuk memenuhi indikator penalaran matematis memeriksa keabsahan jawaban atau argument (50%). Siswa FD pada penelitian ini memiliki kemampuan yang tergolong rendah dalam aspek perilaku mendeteksi kesalahan dalam logika atau perhitungan, lalu memperbaikinya dan memberikan argumen berbasis konsep matematika untuk memperkuat kebenaran solusi yang diberikan.
2. Penalaran matematis siswa yang menjadi subjek penelitian ini dalam menyelesaikan masalah perbandingan ditinjau dari gaya kognitif *Field Independent* (FI) mampu memenuhi seluruh indikator penalaran matematis dengan cukup baik, yaitu mengajukan dugaan (100%), melakukan manipulasi matematis (100%), menyusun bukti serta memberikan argumen untuk mendukung kebenaran solusi (85%), menarik kesimpulan dari pernyataan yang ada (100%), serta memeriksa keabsahan jawaban atau argument (72,2%). Siswa FI pada penelitian ini menunjukkan performa yang baik dalam hampir semua aspek perilaku penalaran matematis.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya diharapkan siswa dapat aktif dalam membiasakan diri untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika agar mampu mengembangkan kemampuan penalarannya. Dalam menyelesaikan masalah tersebut, perhatikan proses atau strategi penyelesaian masalahnya, biasakan menyelesaikan masalah secara beraturan, identifikasi kesalahan yang mungkin terjadi dengan melakukan pengecekan kembali hasil penyelesaian tanpa bantuan guru. Bagi guru harap dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar, rancang pembelajaran menggunakan metode, pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, fokuskan pembelajaran pada minat dan karakteristik siswa sehingga pembelajaran dapat diserap siswa dengan baik dan siswa dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang berguna, khususnya dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplor dan mengembangkan kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aljabar lainnya ditinjau dari tipe gaya belajar lainnya.